



► PENGELOLAAN SAMPAH

Sosialisasi Mas Jos di Tegalpanggung Digencarkan lewat PKK



Koordinator Bank Sampah Kelurahan Tegalpanggung, Kemantren Danurejan, Sri Sulastri, saat ditemui di Tegalpanggung, Rabu (5/6).

Upaya menumbuhkan kesadaran memilah sampah di Kelurahan Tegalpanggung, Kemantren Danurejan, Kota Jogja, dilakukan dengan mengandalkan jaringan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) hingga tingkat RT. Sosialisasi program *Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas Jos)* bahkan dilakukan secara intensif dengan menyasar puluhan RT di kelurahan. Koordinator Bank Sampah Kelurahan Tegalpanggung, Sri Sulastri, mengatakan edukasi kepada warga menjadi kunci agar sistem pengelolaan sampah berjalan konsisten. Ia mengaku aktif berkeliling dari satu wilayah ke wilayah lain untuk memastikan pesan pemilahan sampah tersampaikan.



“Program pemilahan sampah selalu kami sosialisasikan melalui PKK, baik di tingkat kelurahan maupun RW. Kalau diminta sampai RT, saya juga datang [menyosialisasikan Mas Jos],” ujarnya, Rabu (6/5).
 Ia menyebut, dalam beberapa waktu terakhir, sosialisasi difokuskan pada penguatan program *Mas Jos* agar kesadaran warga tidak menurun. Menurutnya, kesadaran memilah sampah sebenarnya sudah terbentuk sejak lama, namun perlu dijaga agar tidak kembali seperti sebelumnya. “Sebelumnya sudah sadar, tapi kalau tidak terus disosialisasikan lagi, nanti bisa lupa [tidak mengelola sampah]. Jadi sekarang saya keliling lagi,” katanya.
 Upaya tersebut juga dilakukan atas

dorongan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja yang meminta penguatan sosialisasi di tingkat masyarakat. Sri pun harus menjangkau hingga 66 RT untuk memastikan seluruh warga memahami sistem pemilahan sampah. Hasilnya, kesadaran warga mulai terlihat dari meningkatnya aktivitas bank sampah di hampir seluruh wilayah. Dari total 16 bank sampah, hanya satu yang saat ini tidak aktif, sementara lainnya tetap berjalan. “Terbukti dengan adanya bank sampah. Hampir semua berjalan,” ujarnya.
 Dalam praktiknya, warga memilah sampah sejak dari rumah menggunakan dua wadah berbeda untuk sampah organik matang dan mentah. Sampah

tersebut kemudian diambil transporter secara berkala untuk diolah lebih lanjut.
 Selain melalui PKK, pendekatan personal juga dinilai efektif untuk mengubah perilaku warga. Sri mengaku tidak segan mengingatkan pengurus bank sampah jika aktivitas penimbangan tidak berjalan. “Kalau tidak ada penimbangan saya tanya, kenapa tidak jalan. Jadi tetap kami dorong supaya terus berjalan,” katanya.
 Ia berharap sosialisasi yang terus digencarkan ini dapat menjaga konsistensi warga dalam memilah sampah, sekaligus mendukung keberhasilan program *Mas Jos* dalam mengurangi volume sampah di Kota Jogja.



(Ariq Fajar Hidayat*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Tegalpanggung	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005